

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi peristiwa (*event study*). Dalam penelitian ini memasukan *event study* sebagai acuan dalam menentukan hasil dari peristiwa berupa gambaran masalah dan reaksi pasar secara sistematis dan faktual sehingga penelitian ini juga disebutkan penelitian event study (Rundengan et al., 2017). Event study merupakan fenomena yang dipelajari untuk mengetahui reaksi pasar modal yang terjadi pada sewaktu - waktu sehingga menghasilkan data. (Rundengan et al., 2017) mengatakan *Event study* adalah suatu pengamatan mengenai pergerakan harga saham di pasar modal untuk mengetahui apakah ada abnormal return yang diperoleh pemegang saham akibat dari suatu peristiwa tertentu.

Event study digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar. Jika pengumuman tersebut mengandung informasi maka ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi pasar dapat diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan abnormal return. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak akan memberikan *abnormal return* kepada pasar (Arde & Kesuma, 2017).

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subyek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain baik dengan tujuan komersial maupun non komersial (Suliyanto, 2017). Data sekunder merupakan data berupa dokumen, catatan-catatan yang sudah dikumpulkan dan diteliti oleh

pihak – pihak yang bersangkutan sehingga dapat dipergunakan untuk melakukan studi analisis data. Penelitian ini mengambil data yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu,

a. Dokumentasi

Teknik mengumpulkan data penelitian dengan cara menyalin atau mengambil data data dari berbagai sumber catatan, jurnal penelitian terdahulu, dan dokumen terkait data yang diolah dari sumber relevan.

b. Penelitian pustaka

Data yang diambil dari daftar pustaka merupakan alat atau metode yang digunakan dalam mengolah data mentah dari sumber yang sudah dikumpulkan.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generelasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini populasi yang dipakai adalah saham - saham yang tercatat dalam LQ 45 pada tahun 2020. Indeks LQ45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid di BEI. Indeks LQ45 menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan sekali. Indeks LQ45 digunakan untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan (Indahningrum, 2020).

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016) dalam (Febriyanti & Febriyanti, 2020). Metode yang dilakukan untuk pengambilan sampel adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang termasuk dalam kategori LQ45. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan yang tergabung di indeks LQ 45 periode tahun 2020 dengan kapitalisasi tertinggi sebanyak 31 perusahaan. Berikut adalah kriteria pemilihan sampelnya, yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang tergabung didalam indeks LQ45 pada periode bulan maret 2020	45
2	Perusahaan yang tidak mengalami perubahan jumlah saham untuk Indeks (lembar) pada tahun 2020	31

Berikut adalah kumpulan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian:

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
8	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.

12	GGRM	Gudang Garam Tbk.
13	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15	INCO	Vale Indonesia Tbk.
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
17	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
18	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
19	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
20	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
21	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
23	PTBA	Bukit Asam Tbk.
24	PTPP	PP (Persero) Tbk.
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
26	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
27	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
28	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
30	UNTR	United Tractors Tbk.
31	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

3. Melakukan pengumpulan data penelitian melalui website yahoo finance dan (<http://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>) guna mengumpulkan data sekunder.

4. Menentukan kriteria perusahaan yang akan diteliti sehingga didapatkan sampel emiten.

5. Event date (t_0) dan menentukan periode pengamatan (*event windows*). Penelitian dilakukan dengan periode pengamatan (*event windows*) 10 hari sebelum, dan 10 hari sesudah pengumuman *Covid 19* di Indonesia oleh presiden Jokowi Widodo.

3.6.2 Abnormal Return

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu mencari *abnormal return*. (Jogiyanto, 2017) dalam (Aditya, 2020) menjelaskan bahwa *abnormal return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap normal return yang merupakan return yang diharapkan oleh investor (*expected return*). Abnormal Return adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan *return ekspektasi*. *Return Realisasi* atau *return* sesungguhnya merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke- t yang merupakan selisih harga sekarang dengan harga sebelumnya dan dibagi dengan harga sebelumnya.

Rumus dari *Abnormal Return* ($RTN_{i,t}$) = *Expected Return* ($R_{i,t}$) – *Actual Return* ($E [R_{i,t}]$)

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$$

Berikut adalah langkah – langkah dalam mengolah *Abnormal Return*.

1. Menghitung *Actual Return*

$$Actual Return (R_i) = P_1 - P_0 / P_0$$

Keterangan : P_1 = harga saham penutupan pada periode t

P_0 = harga saham penutupan pada periode t-1

R_i = return saham sesungguhnya (*Actual Return*)

2. Menghitung *Expeceted Return* menggunakan rumus *Market Model* (Jogiyanto, 2009) menghitung *return ekspektasi* dilakukan dengan dua tahap, yaitu membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi Model ekspektasi dapat dibentuk dengan menggunakan teknik regresi OLS (*Ordinary Least Square*) dengan persamaan :

$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

$E(R_{it})$ = return ekspektasi sekuritas ke-i pada periode estimasi t

α_i = intercept, independen terhadap R_{mt}

β_i = slope, resiko sistematis, dependen terhadap R_{mt}

R_{mt} = return pasar, yang dihitung dengan rumus

$$R_{mt} = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

ϵ_{it} = kesalahan residu yang secara statistik $\sum \epsilon_{it} = nol$

3.6.3 Trading Volume Activity

Ambarwati (2008) dalam (Mekel & Sihotang, 2015) menjelaskan bahwa volume perdagangan diartikan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu. Aktivitas volume perdagangan dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham harian dari emiten yang dijadikan sampel. Data diambil dari data pergerakan volume pergerakan, volume perdagangan saham yang dikeluarkan oleh BEI. sebagai pembanding volume perdagangan saham harian adalah total saham beredar dari emiten tersebut.

Rumus : $TVA_{it} = \sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan pada hari ke } t$

Σ saham i yang beredar

TVA = aktivitas volume perdagangan saham.

3.7 Uji Perasyarat data

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel pada suatu penelitian Suryoatmono (2004:18) dalam (Nasution, 2017).

3.7.2 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Menurut Priyastama (2017:117) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Berdasarkan pernyataan kedua teori uji normalitas diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam suatu penelitian berdistribusi dengan normal atau tidak. Berdasarkan pernyataan kedua teori uji normalitas diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam suatu penelitian berdistribusi dengan normal atau tidak. Ketika nilai p value > 0.05 berarti data berdistribusi normal.

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah sampel berdistribusi normal atau tidak ada dua, yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik SPSS yaitu

dengan metode One-Sampel Kolmogorof-Smirnof Test (1 Sample K-S). Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis :

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual berdistribusi tidak normal

Bila signifikansi > 0,05 dengan $\alpha = 5\%$ berarti distribusi data normal dan H₀ diterima, sebaliknya bila nilai signifikansi < 0,05 berarti distribusi data tidak normal dan H_a diterima.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Paired Sample t-test

Paired sampel t-test adalah uji t yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata sampel yang saling berhubungan (berpasangan). Sampel berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Duwi, 2012). Uji ini bertujuan untuk menguji perbedaan rata - rata antara sampel yang berpasangan. data yang digunakan dalam uji ini haruslah data yang terdistribusi normal yang setelah diuji pada uji normalitas. Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua jika data yang dibutuhkan pada masing-masing hipotesis berdistribusi normal. Uji ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS 23. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (Asym Sig) > α , maka H₀ diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata variable antara sebelum dan sesudah peristiwa. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (Asym Sig) < α , maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata variabel antara sebelum dan sesudah peristiwa. Ditarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 1%, 5%, 10% penggunaan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan.

3.8.2 Uji Wilcoxon Sign Rank Test

Uji ini merupakan uji nonparametrik (data tidak berdistribusi normal). pada penelitian ini diuji menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan tetapi berdistribusi tidak normal. Uji Wilcoxon Signed Rank Test merupakan uji alternatif dari uji Paired Sample T-test atau apabila data tidak memenuhi asumsi normal. Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua jika data yang dibutuhkan pada masing-masing hipotesis berdistribusi tidak normal. Teknik pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 23. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (Asym Sig) $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata variable antara sebelum dan sesudah peristiwa. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (Asym Sig) $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata variabel antara sebelum dan sesudah peristiwa. Ditarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 1%, 5%, 10% penggunaan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan.